

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap bulan, secara periodik, seorang wanita normal mengalami menstruasi. Di dalam menstruasi, terkadang disertai nyeri haid (Dismenore). Dismenore adalah nyeri haid yang merupakan suatu gejala dan bukan suatu penyakit, timbul akibat kontraksi disritmik miometrium yang menampilkan satu atau lebih gejala mulai dari nyeri ringan sampai berat pada perut bagian bawah, bokong, dan nyeri spasmodik pada sisi medial paha (Nurmasitoh, 2008). Dismenore atau nyeri saat haid, biasanya dengan rasa kram dan terpusat di abdomen bawah. Keluhan nyeri haid dapat terjadi bervariasi mulai dari yang ringan sampai berat. Keparahan dismenore berhubungan langsung dengan lama dan jumlah darah haid. Seperti diketahui haid hampir selalu diikuti rasa mulas/nyeri (Prawirohardjo, 2011:182).

Dismenore dikelompokkan sebagai dismenore primer jika tidak terdapat hubungan dengan kelainan ginekologi, dan dismenore sekunder jika ada kelainan ginekologi (Prawirohardjo, 2009:229).

Di Amerika Serikat diperkirakan hampir 90 % wanita mengalami dismenore, dan 10-15 % di antaranya mengalami dismenore berat, yang menyebabkan mereka tidak mampu melakukan kegiatan apapun. Penelitian di Swedia menjumpai 30 % wanita menurun jumlah penghasilannya dikarenakan nyeri saat haid (Jurnal Occupation And Environmental Medicine, 2008).

Di Indonesia angka kejadian dismenore sebesar 64,25% yang terdiri dari 54,89% Dismenore primer dan 9,36% Dismenore sekunder (Info Sehat, 2008).

Hasil studi terbaru menunjukkan bahwa hampir 10% remaja yang dismenore mengalami *absence rate* 1-3 hari per bulan atau ketidakmampuan remaja dalam melakukan tugasnya sehari-hari akibat nyeri hebat (Poureslami, dkk dalam Sulastri 2006).

Salah satu penyebab dismenore adalah faktor psikis. Faktor psikis ini dapat ditimbulkan oleh stress karena kurangnya pengetahuan remaja tentang menstruasi. Kurangnya pengetahuan remaja ini adalah akibat kurangnya informasi kesehatan yang benar dan kurangnya akses remaja terhadap pelayanan kesehatan reproduksi. Padahal mitos dan informasi yang salah tentang menstruasi akan mempengaruhi emosi dan gagap dalam menghadapi menstruasi.

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas penulis ingin melakukan penelitian tentang gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang dismenore di SMAN 114 Jakarta periode Maret-April 2014.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini akan dilaksanakan pada remaja putri di SMAN 114 Jakarta sehubungan dengan kurangnya pengetahuan dan perhatian dari remaja putri mengenai pengetahuan tentang dismenore, maka penulis tertarik untuk membuat penelitian mengenai “Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dismenore di SMAN 114 Jakarta Periode April 2014”, sehingga

masyarakat khususnya wanita dapat mengetahui lebih dalam mengenai dismenore itu sendiri.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang dismenore kelas X-XI di SMAN 114 Jakarta.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Diketuainya informasi tingkat pengetahuan remaja putri tentang dismenore kelas X-XI di SMAN 114 Jakarta Periode Maret-April 2014.

1.3.2.2 Diketuainya distribusi frekuensi tingkat pengetahuan remaja putri tentang dismenore kelas X-XI berdasarkan usia di SMAN 114 Jakarta Periode Maret-April 2014.

1.3.2.3 Diketuainya distribusi frekuensi tingkat pengetahuan remaja putri tentang dismenore kelas X-XI berdasarkan pengalaman di SMAN 114 Jakarta Periode Maret-April 2014.

1.3.2.4 Diketuainya distribusi frekuensi tingkat pengetahuan remaja putri tentang dismenore kelas X-XI berdasarkan sumber informasi di SMAN 114 Jakarta Periode Maret-April 2014.

1.3.2.5 Diketuainya distribusi frekuensi tingkat pengetahuan remaja putri tentang dismenore kelas X-XI berdasarkan lingkungan di SMAN 114 Jakarta Periode Maret-April 2014.

1.4 Manfaat Penulisan

Agar pengetahuan remaja putri tentang dismimore semakin meningkat, dan diharapkan SMAN 114 Jakarta dapat memberikan pelajaran/penyuluhan mengenai dismenore dan cara penanganannya, sehingga pengetahuan remaja putri bertambah.

1.5 Ruang Lingkup

Tingkat pengetahuan tentang dismenore pada remaja putri kelas X-XI di SMAN 114 Jakarta periode Maret-April 2014 yang disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya usia, pengalaman, sumber informasi, lingkungan, dengan pengambilan data kuisioner.